

**AKTIFITAS SISWA MEMBACA NYARING HUBUNGANNYA DENGAN
MEMAHAMI TEKSARAB PADA MATERI QIRA'AH
(Studi Kasus di kelas VII MTs. Al-Jawami Cileunyi Bandung)**

Eko Parnandes

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

e-mail: ekoparnandes@gmail.com

Abstract

This study examines Arabic language learning developed at MTs. Al-Jawami using the qira'ah jahriyah (reading aloud) model. This learning model is considered very effective in developing reading proficiency. Learning qira'ah with qira'ah jahriyah techniques carried out at MTs. Al-Jawami is able to improve students' learning activities, so that students have the motivation to be able to understand the qira'ah material. The purpose of this study was to determine the activities of students reading aloud in grade Seven at MTs. Al-Jawami Cileunyi Bandung, as well as knowing their ability to understand the reading on the material and know the relationship between the two. The method used by the author in this research is descriptive method using data collection methods in the form of observation, questionnaires, tests, interviews, documentation and literature study. This type of research is quantitatively analyzed statistically. The results obtained from this study were that the activity of students reading aloud showed a value of 3.99 in the sense that the student's activity was high because the average score was 3.51-4.50%. The fact that they are able to understand Arabic text on qira'ah material in MTs. Al-Jawami Chile Bandung shows a value of 10.75 in the sense that this ability shows a good value because the value obtained is between 66-79%. And the relationship between the two shows the calculation of the correlation with a value of 0.49 which means moderate because it is between 0.60%. Student activity in the process of reading aloud was influenced by 12.83% of their ability to understand Arabic text on qira'ah material. This means that there are other factors that influence it such as the environment, curriculum and other internal and external factors as much as 87.18%.

Keywords: Reading Aloud, Model, Arabic Language Learning

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan di MTs. Al-Jawami dengan menggunakan model *qira'ah jahriyah* (membaca nyaring). Pembelajaran model ini dipandang sangat efektif dalam mengembangkan kemahiran membaca. Pembelajaran *qira'ah* dengan teknik *qira'ah jahriyah* yang dilaksanakan di MTs. Al-Jawami mampu meningkatkan gairan belajar siswa, sehingga siswa memiliki dorongan untuk bisa memahami materi *qira'ah* tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas siswa membaca nyaring di kelas Tujuh pada MTs. Al-Jawami Cileunyi Bandung, serta mengetahui kemampuan mereka dalam memahami bacaan pada materi dan mengetahui hubungan keduanya. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, angket, tes, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Jenis penelitian ini kuantitatif dianalisis secara statistik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa aktifitas siswa membaca nyaring menunjukkan nilai 3,99 dalam arti aktifitas siswa tersebut tergolong tinggi karena nilai rata-ratanya 3,51-4,50 %. Fakta bahwa mereka mampu memahami teks bahasa Arab pada materi *qira'ah* di MTs. Al-Jawami cileunyi bandung menunjukkan nilai 10,75 dalam arti kemampuan ini menunjukkan nilai baik karena nilai yang diperoleh antar 66-79 %. Dan hubungan antara keduanya menunjukkan

perhitungan korelasi dengan nilai 0,49 yang berarti sedang karena berada diantara 0,60%. Aktifitas siswa dalam proses membaca nyaring dipengaruhi sebanyak 12,83% dari kemampuan mereka dalam memahami teks bahasa Arab pada materi *qira'ah*. Artinya ada faktor lain yang mempengaruhinya seperti lingkungan, kurikulum, faktor internal dan eksternal lainnya sebanyak 87,18%.

Kata Kunci: Membaca Nyaring, Model, Pembelajaran Bahasa Arab

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang lambat laun mulai dipelajari oleh para pembelajar di dunia. Di Indonesia bahasa Arab banyak dipelajari karena mayoritas masyarakatnya beragama Islam yang memiliki kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan dengan bahasa Arab. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an: **إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ** **قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ** Artinya: sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Qur'an dengan bahasa Arab, agar kamu memahaminya (Q.S. Yusuf:2). Bahasa Arab memiliki kedudukan yang khas di antara bahasa-bahasa lain di dunia. Kebutuhan terhadap bahasa Arab disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an. Dengan demikian, bahasa Arab sangat dibutuhkan oleh semua umat Islam untuk membaca dan memahami Al-Qur'an.
2. Bahasa Arab merupakan bahasa Shalat. Seorang muslim yang menunaikan shalat, pasti melakukannya dengan bahasa Arab. Dengan demikian bahasa

Arab berkaitan erat dengan rukun Islam yang pokok yaitu Ibadah Shalat.

3. Bahasa Arab merupakan bahasa Hadis. Jika seorang muslim ingin membaca dan memahami hadis Nabi Muhammad SAW. Ia harus memahami bahasa Arab
4. Kedudukan bahasa Arab dari segi ekonomi. Akhir-akhir ini perekonomian bangsa Arab berkembang dengan sangat pesat, dengan banyaknya produksi minyak bumi dan mineral. Kondisi semacam ini memperkokoh keseimbangan kehidupan bangsa Arab, baik dari sisi perekonomian maupun dari sisi politik¹.

Dengan demikian melihat pernyataan di atas bahwa bahasa Arab memiliki peranan sangat penting khususnya bagi umat Islam. Oleh karena itu bahasa Arab terus dipelajari dan dikembangkan di berbagai lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal. Pada pendidikan formal bahasa Arab termasuk ke dalam pelajaran wajib yang harus diikuti oleh semua siswa dari mulai tingkat madrasah

¹Muhammad Ali Al-Khuli, 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Remaja Rosda Karya. Bandung.

Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah hingga perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga formal pada dasarnya mengembangkan empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap proses pembelajaran bahasa Arab hendaknya berorientasi pada pengembangan empat keterampilan tersebut secara terprogram dan sistematis.

Madrasah Tsanawiyah Al-Jawami Cileunyi Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dibawah Kementerian Agama yan senantiasa terus mempelajari dan mengembangkan ilmu Agama, ilmu pengetahuan umum dan bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut berlangsung dengan baik, hal ini terlihat dari motivasi siswa yang sangat tinggi untuk belajar bahasa Arab serta nilai mata pelajaran bahasa Arab rata-rata baik.

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut dilaksanakan satu kali dalam satu minggu dan dipegang oleh guru yang sudah profesional. Buku paket pelajaran yang digunakan adalah buku bahasa Arab karangan Maman Abdul Jalil yang diterbitkan oleh Kementrian Agama. Dalam buku ini materi pelajaran tersusun secara sistematis dari mulai *istima, kalam qira'ah* dan *kitabah*.

Fenomena pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Jawami terutama dalam pembelajaran *qira'ah*, siswa terlihat bergairah karena dalam pembelajarannya siswa berperan aktif dan banyak terlibat dalam proses pembelajaran. Model *qira'ah jahriyah* memang dipandang sebagai model yang efektif dalam pembelajaran membaca *qira'ah jahriyah* memang menuntut banyak aktifitas dari siswa, diantaranya dimulai dengan identifikasi huruf-huruf bahasa Arab, kemudian dipraktekan secara perbalalu memahami pesan yang terdapat dalam materi bacaan. Dengan aktifitas tersebut hampir tidak ada waktu kosong dan bermain bagi siswa, mereka kelihatan bergairah dan semangat dalam pembelajaran *qira'ah*.

Identifikasi huruf-huruf bahasa Arab dilakukan dengan cara mengenali huruf-huruf tersebut kemudian cara pengucapannya serta perbedaan-perbedaan pelafalan huruf-huruf yang hampir mirip pengucapannya. Setelah itu para murid membaca teks-teks bahasa Arab secara bergantian dibawah bimbingan seorang guru, dengan praktek secara langsung, seorang siswa dapat diketahui kemampuan membacanya dan kesalahan-kesalahan dalam membaca bisa diketahui yang kemudian langsung dibetulkan oleh guru. Adapun pemahaman terhadap materi *qira'ah* dilaksanakan secara sistematis, dimulai dengan mengetahui makna setiap

kata dalam materi *qira'ah*, menterjemahkan teks-teks tersebut ke dalam bahasa Indonesia, kemudian memahami bersama-sama terhadap ide pokok yang terkandung dalam materi *qira'ah* tersebut.

Pembelajaran *qira'ah* dengan teknik *qira'ah jahriyah* yang dilaksanakn diMTs Al-Jawami mampu meningkatkan gairah belajar siswa, sehingga anak-anak memiliki dorongan untuk bisa memahami terhadap materi *qira'ah jahriyah* tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di MTs Al-Jawami, kemampuan siswa dalam memahami teks-teks bahasa Arab sedikit banyaknya dipengaruhi oleh teknik membaca nyaring atau *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran membaca, namun belum diketahui sejauhmana pengaruh antara keduanya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti terdorong untuk; 1) Mengetahui aktifitas siswa kelas VII dalam kegiatan membaca nyaring di MTs. Al-Jawami Cileunyi Bandung. 2) Bagaimana kemampuan siswa dikelas VII dalam memahami teks-teks bahasa arab pada materi *qira'ah* di MTs. Al-Jawami Cileunyi Bandung. 3) Bagaimana hubungan antara aktifitas siswa dikelas VII dalam kegiatan membaca nyaring dengan kemampuan mereka dalam memahami tek-teks bahasa arab pada materi *qira'ah* di MTs. Al-Jawami Cileunyi Bandung.

Melihat fenomena diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti keunikan tersebut, yang kemudia akan disajikan dalam sebuah judul penelitian sebagai berikut: “Aktifitas Siswa Dalam Kegiatan Membaca Nyaring Hubungannya dengan Kemampuan Mereka Dalam Memahami Teks-Teks Bahasa Arab Pada Materi Qira'ah.(Studi Kasus di MTs. Al-Jawami Bandung)

Landasan Teori

Aktifitas menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kegiatan atau keaktifan. Aktifitas adalah upaya individu dalam ekspresi yang sama dan rasa serta berfikir dalam kasus tersebut². Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut³:

1. *Visual Activities*(aktivitas melihat), yang termasuk aktivitas ini adalah membaca, memperhatikan gambar, dan eksperimen.
2. *Oral Activities*(aktivitas membaca, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, mamberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi)
3. *Listening Activities*(aktivitas mendengar), seperti mendengarkan uraian, pidato dan percakapan

²Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1995.

³Paul B. Diedrich melalui buku karya Sardiman A.M (2010:101)

4. *Writting Activities*(aktivitas menulis), seperti menulis, cerita karangan, angket dan menyalin
5. *Drawing Activities*(aktivitas menggambar), seperti menggambar, peta dan diagram
6. *Motor Activities*(aktivitas yang melibatkan motorik) yang termasuk didalamnya adalah melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun dan berternak
7. *Mental Activities*(aktivitas mental), seperti menanggapi, mengingat, menganalisis, membuat hubungan dan mengambil keputusan
8. *Emotional Activities*(aktivitas emosi), seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani dan tenang.

Membaca nyaring merupakan salah satu cara atau teknik dalam pembelajaran membaca. Membaca nyaring merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kefasihan, membaca dan mengungkapkan perasaan mereka terhadap materi yang mereka baca. Membaca nyaring juga merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kesalahan siswa dalam membaca serta mencari solusi dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaikinya dan memberikan banyak informasi tentang bagaimana cara yang baik

dan benar⁴. Pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut⁵:

1. Mengucapkan huruf-huruf bahasa Arab dengan baik dan benar
2. Membaca suatu kata atau kalimat bahasa Arab menggunakan intonasi yang benar
3. Menggunakan tanda-tanda baca yang baik dan benar
4. Memiliki keberanian untuk membaca dihadapan orang banyak

Dengan demikian hal-hal diatas ditetapkan oleh penulis sebagai indikator dalam aktifitas pembelajaran membaca nyaring (*qira'ah jahriyah*).

Pemahaman kesanggupan untuk menyatakan suatu definisi dan rumusan kata yang sulit dengan perkataan sendiri atau merupakan kemampuan untuk menafsirkan suatu teori, melihat konsekuensi atau implikasinya merupakan kemungkinan atau akibat sesuatu⁶. Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan sesuatu hal⁷.

Adapun yang dimaksud dengan pemahaman dalam pembelajaran membaca mencakupi kemampuan:

⁴Ali Ahmad Madkur, *Tadris al-Funun al-Lughah al-Arabiyah*, Daar al-Fikr. Kairo. (200:117)

⁵Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab* (2012:300)

⁶S.Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar* (2008: 35)

⁷Darajat, Zakariyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara (2011: 12)

- a. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal dan retorikal)
- b. Memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan pengarang dan reaksi pembaca)
- c. Evaluasi atau makna (isi, bentuk)
- d. Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan⁸.

Aspek pemahaman dalam membaca meliputi kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana, memahami makna yang tersirat dalam bacaan, dan penyesuaian tanda baca atau intonasi dengan kecepatan membaca⁹.

Melihat uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwasanya indikator kemampuan memahami teks-teks bahasa Arab untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan dalam mengetahui makna kosa-kata yang terdapat dalam materi *qira'ah*
2. Kemampuan dalam menterjemahkan teks-teks *qira'ah* dengan baik dan benar
3. Kemampuan dalam penyesuaian tand baca dengan intonasi dan kecepatan dalam membaca
4. Kemampuan menentukan ide pokok yang terdapat pada teks-teks bahasa Arab dalam materi *qira'ah*. Sebagai

indikator variabel Y tentang pemahaman siswa terhadap teks-teks- bahasa arab.

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa memberikan kontribusi bagi siswa atau pelajar yang ada dalam tetanan pendidikan formal maupun non formal dan pada masyarakat umumnya.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang akan diteliti yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif akan diteliti dengan teknik wawancara dan observasi. Sedangkan data kuantitatif akan diteliti dengan teknik tes, angket dan kemudian dianalisis dengan statistik.

Lokasi penelitian ini di MTs Al-Jawami Cileunyi Bandung, lokasi ini dipilih karena permasalahan tersebut memang ditemukan oleh peneliti setelah melakukan survey dan observasi awal serta sumber data dan informasi yang diperlukan tersedia dan mudah didapatkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs. Al-Jawami kelas VII yang berjumlah 35 orang.

Untuk kasus ini, peneliti menggunakan metode korelasi, yaitu suatu metode yang ditujukan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel lain. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket.

⁸Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*(2019:97)

⁹Ulin Nuha, *Metodologi Super Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta, Diva Press (2012:111)

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang akan diperoleh melalui pendekatan statistik dan analisis kualitatif yang akan diperoleh melalui pendekatan logika.

Pembahasan

Bertolak beberapa pertanyaan yang muncul di atas, maka peneliti menyoroiti dua variabel yaitu aktivitas siswa dalam kegiatan membaca nyaring sebagai variabel pertama dengan simbol (X) dan kemampuan siswa dalam memahami teks-teks bahasa Arab pada materi *qira'ah* sebagai variabel kedua dengan simbol (Y).

Setelah peneliti melakukan penelitian mendapatkan Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa aktifitas siswa membaca nyaring menunjukkan nilai 3,99 dalam arti aktifitas siswa tersebut tergolong tinggi karena nilai rata-ratanya 3,51-4,50 %. Fakta bahwa mereka mampu memahami teks bahasa Arab pada materi qira'ah di MTs. Al-Jawami Cileunyi Bandung menunjukkan nilai 10,75 dalam arti kemampuan ini menunjukkan nilai baik/bagus karena nilai yang diperoleh antara 66-79 %. Dan hubungan antara keduanya menunjukkan perhitungan korelasi dengan nilai 0,49 yang berarti sedang karena berada diantara 0,60%. Aktifitas siswa dalam proses membaca nyaring dipengaruhi sebanyak 12,83% dari kemampuan mereka dalam memahami teks bahasa Arab pada materi qira'ah.

Artinya ada faktor lain yang memengaruhinya seperti lingkungan, kurikulum dan faktor internal dan eksternal lainnya sebanyak 87,18%.

Simpulan

Kegiatan membaca nyaring siswa MTs. Al-Jawami cileunyi bandung kelas tujuh dengan indikator 3,99 dan nilai ini menunjukkan nilai yang tinggi. Terletak kisaran antara 4,50-3,51%.Kemampuan siswa kelas tujuh MTS. Al-jawami cilrunyi bandung dengan nilai 75,1 dan nilai tersebut menunjukkan nilai yang baik dengan nilai rata-rata 79-66%.Hubungan antara aktifitas membaca nyaring siswa dengan kemampuan memahami teks bhs arab menunjukkan nilai 0,49 dan nilai rata-rata 0,61-0,41%.

Daftar Pustaka

- Muhammad Ali Al-Khuli, 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Aziz Fakhurrozidan Erta Mahyudin, 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama. Jakarta.
- Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudin, 2012. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, Pustaka Cendekia Utama. Jakarta.
- Ulin Nuha, 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Diva Press. Yogyakarta.
- S. Nasution, 2018. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, Bumi Aksara. Jakarta.

ZakiahDarajat, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, BumiAksara. Jakarta.

Ali Ahmad Madkur, 2000. *Tadris al-Funun al-Lughah al-Arabiyah*, Daar al-Fikr. Kairo.

Sardiman, 1997. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja grafindo Persada. Jakarta

Yaya S dan Tedi P, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Azkia Pustaka Utama. Bandung

Subana dkk, 2000. *Statistik Pendidikan*, Pustaka Setia. Bandung

Purwanto,2011.*Statistika untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Sudjana, 2005. *MetodeStatistika*. Tarsit. Bandung

SuharismiArikunto, 2006. *Dasar-dasarEvaluasiPendidikan*. BumiAksara, Jakarta